

PKM Olahraga Permainan Petanque pada Siswa SMP Negeri 13 Makassar

Sudiadharma¹, Abdul Rahman²,

¹ Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar

² Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar

Abstrak. Mitra Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini adalah Siswa SMP Negeri 13 Makassar. Masalahnya adalah : (1) kurangnya pengetahuan tentang olahraga permainan petanque, (2) kurangnya kemampuan atau keterampilan dalam bermain olahraga permainan petanque, (3) kurangnya pengetahuan tentang perkembangan olahraga permainan petanque, (4) pencarian pembibitan olahraga permainan petanque. Sasaran eksternal adalah kemampuan atau keterampilan bermain olahraga petanque pada siswa di SMP Negeri 13 Makassar. Metode yang digunakan adalah : pendekatan langsung, demonstrasi, ceramah, diskusi, praktek dan evaluasi. Hasil yang dicapai adalah : (1) mitra mampu melakukan dan mengaplikasikan teknik dasar olahraga permainan petanque dengan baik dan benar, (2) mitra memiliki keterampilan yang memadai tentang teknik dasar olahraga permainan petanque dengan baik dan benar, (3) mitra memiliki pengetahuan tentang perkembangan olahraga permainan petanque, (4) mitra mampu mengangkat prestasi olahraga permainan petanque di SMP Negeri 13 Makassar pada khususnya dan Provinsi Sulawesi Selatan pada umumnya.

Kata kunci: permainan petanque, PKM, Siswa SMP Negeri 13 Makassar.

Abstract. Partners of this Community Partnership Program (PKM) are students of SMP Negeri 13 Makassar. The problems are: (1) lack of knowledge about petanque game sport, (2) lack of ability or skill in playing petanque game sport, (3) lack of knowledge about petanque game sport development, (4) petanque game sport nursery search. The external target is the ability or skill to play petanque sports in students at SMP Negeri 13 Makassar. The methods used are: direct approach, demonstration, lecture, discussion, practice and evaluation. The results achieved are: (1) partners are able to carry out and apply the basic techniques of petanque games properly and correctly, (2) partners have adequate skills about the basic techniques of petanque games properly and correctly, (3) partners have knowledge about development petanque games, (4) partners are able to raise the achievements of petanque games at SMP Negeri 13 Makassar in particular and South Sulawesi Province in general.

Keywords: petanque game, PKM, students of SMP Negeri 13 Makassar.

I. PENDAHULUAN

Permainan olahraga petanque salah satu olahraga permainan yang belum lama ini dikenal di Indonesia dan masih baru khususnya di Kota Makassar. Namun dalam waktu 5 tahun ini, permainan petanque sudah dipertandingkan dalam tingkat daerah dan nasional.

Pada tahun 2021, permainan olahraga petanque resmi dikenal di Indonesia setelah pelaksanaan SEA Games 2011. Dimana Indonesia sebagai tuan rumah, dan secara otomatis Indonesia harus mengikuti atlet Petanque di ajang SEA Games.

Olahraga permainan petanque adalah olahraga yang berasal dari Perancis, merupakan

olahraga permainan ketangkasan melempar bola yang terbuat dari besi metal [boules] mendekati bola target yang terbuat dari kayu [Jack]. Olahraga permainan petanque dimainkan di lapangan berukuran 4 m x 15 m di atas permukaan tanah keras atau rumput.

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang telah dilaksanakan bermitra dengan SMP Negeri 13 Makassar dengan Drs. Ramli, M.Pd (Kepala Sekolah), beserta Guru Pendidikan Jasmani dan Olahraga Warda Wahid, S.Pd, Hj. Fatmawati, S.Pd, Ismuddin, S.Pd, dan Rafiuddin Ramdi, S.Pd, M.Pd

Adapun alat permainan olahraga petanque, Basir Annas. (2011), sebagai berikut : terdiri dari

bola besi dan lapangan petanque.



Tumbuh kembang olahraga permainan petanque di Indonesia belum menggembirakan, karena tidak semua provinsi atau daerah tingkat II di Indonesia mengenal olahraga permainan petanque. Walaupun olahraga permainan petanque sudah menjadi salah satu olahraga yang dipertandingkan di SEA Games Tahun 2011, dimana Indonesia sebagai tuan rumah.

Untuk tumbuh kembang olahraga permainan petanque di Indonesia khususnya di Sulawesi Selatan perlu adanya suatu usaha untuk memperkenalkan olahraga permainan petanque melalui, pelajar, remaja dan masyarakat luas.

Untuk mewujudkan upaya tersebut, maka perlunya diadakan sarana dan prasarana untuk pembinaan menuju prestasi. Oleh karena itu pembinaan pada para siswa dan remaja merupakan faktor penting dalam meningkatkan pembinaan pemasaran dan prestasi olahraga permainan petanque di SMP Negeri 13 Makassar.

II. METODE YANG DIGUNAKAN

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan ini adalah pendakian langsung, demonstrasi, ceramah, diskusi, praktek dan evaluasi. Kerangka dalam menyelesaikan masalah atau kerangka pelaksanaan.

Adapun pelaksanaan kegiatan PKM bagi

siswa SMP Negeri 13 Makassar, sebagai berikut;

1. Pembukaan

Pelaksanaan pembukaan kegiatan ini dihadiri oleh siswa dan guru Pendidikan Jasmani dan Olahraga pada hari sabtu, tanggal 21 Agustus 2021 di SMP Negeri 13 Makassar. Peserta yang hadir sebanyak 22 siswa SMP Negeri 13 Makassar.

2. Alat dan Bahan Kegiatan

Kegiatan pembukaan PKM bagi masyarakat dilaksanakan dengan sederhana. Peralatan yang khusus diadakan adalah peralatan permainan petanque diantaranya Jack (cochonnet) dan Boule (bola yang terbuat dari besi/timah).

3. Penyampaian Materi

Pelatihan permainan petanque siswa SMP Negeri 13 Makassar dilaksanakan di Lapangan Petanque SMP Negeri 13 Makassar yang dibuat oleh Pengabdian, dengan beberapa materi yang berkaitan dengan teknik dasar permainan petanque.

Adapun sub-sub materi pelatihan yang diberikan, antara lain;

- 1) Cara Permainan
- 2) Perlengkapan Petanque

III. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

A. PELAKSANAAN

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini, dalam bentuk pelatihan untuk memberikan pengetahuan dan wawasan tentang cara bermain olahraga permainan petanque dan mengetahui perkembangannya.

Petanque adalah suatu bentuk permainan boules (BOLA) yang tujuannya melempar bola besi sedekat mungkin dengan bola kayu yang disebut choconnet (Boka/Joke). Dan kaki harus berada di lingkaran kecil. Permainan ini bisa dimainkan di tanah keras, pasir, rerumputan atau permukaan tanah lain.

Teknik dasar dalam olahraga permainan petanque antara lain :

a. Lemparan Untuk Menuju Titik Sasaran

1. Roll (Lemparan menggelindingkan bola ke tanah)
2. Soft-Lob (Lemparan Stengah Parabol)
3. High-Lob (Lemparan Tinggi Parabol)

b. Lemparan untuk menembak

1. Shot On The Iron

2. Shot Shot
3. Ground Shot

c. Cara bermain atau peraturan :

1. Petanque dapat dimainkan 1 lawan 1, 2 lawan 2, dan 3 lawan 3 Pa/Pi atau mix (tidak ada batasan usia)
2. Tiap pemain memegang 3 BOULE kecuali main 3 lawan 3 bolanya 2
3. Bermain diawali dengan "Tos", pemenang tos dipersilahkan melempar boke dari dalam lingkaran yang disimpan disalah satu sisi lapangan dengan jarak lemparan minimal 6 meter maksimal 10 meter, diberi kesempatan 3x apabila belum memenuhi jarak tersebut atau gagal. lawan yang melakukan lemparan.
4. Setelah boke (bola kecil) dilempar, selanjutnya pemenang undian melempar Boule (Bola besar) sedekat mungkin ke boke
5. Selanjutnya giliran lawan melempar, bisa mengarah semakin dekat ke boke atau bisa mengenai bola lawan hingga jauh
6. Regu yang paling jauh boke nya ke boke, itu yang main terus sampai habis atau sampai lebih dekat boke kita dari lawan.
7. Skor dihitung sampai 13 poin, siapa saja regu yang pertama mendapatkan poin 13 dialah yang menang.

B. HASIL PENGABDIAN

1. Antusiasme pihak SMP Negeri 13 Makassar, menyambut dengan baik tawaran kerjasama sebagai mitra dalam pengabdian masyarakat ini. Pihak Kepala Sekolah dan Para Guru Pendidikan Jasmani dan Olahraga berharap program ini bisa dilaksanakan secara reguler dan berkala di tahun-tahun berikutnya.
2. Materi pelatihan permainan petanque yang diberikan sangat digemari, terlihat dari efektifitas dan keseriusan siswa SMP Negeri 13 Makassar mengikuti pelatihan untuk pengenalan permainan petanque yang masih asing di Sulawesi Selatan pada umumnya dan di Kota Makassar pada khususnya. Pelatihan ini benar-benar memberikan pengetahuan dan penambahan wawasan atas permainan petanque yang mereka dapatkan.
3. Situasi dan kondisi pelatihan sangatlah kondusif dan memberikan kenyamanan bagi peserta pelatihan. Hal ini tentu saja didukung dengan

fasilitas sarana dan prasarana yang memadai yang dimiliki SMP Negeri 13 Makassar.

4. Potensi dan kemampuan siswa SMP Negeri 13 peserta pelatihan terlihat baik, terbukti dari hasil observasi yang dilakukan selama pelatihan berlangsung, siswa SMP Negeri 13 Makassar mampu mengikuti, menyelesaikan dan melakukan dengan baik teknik-teknik dasar permainan petanque yang diberikan.
5. Respons positif dari peserta pelatihan siswa SMP Negeri 13 Makassar sebagai peserta pelatihan akan diukur melalui observasi selama pelatihan berlangsung dan dengan mengadakan diskusi yang menyangkut kesan, saran, kritik dan usulan peserta pelatihan terhadap program pengabdian masyarakat ini.
6. Meningkatnya keterampilan siswa SMP Negeri 13 Makassar sebagai peserta setelah mendapat pelatihan keterampilan teknik permainan petanque, peserta akan diobservasi saat pelatihan melalui pelaksanaan dilapangan atau dipraktikkan dilapangan.





IV. KESIMPULAN

Dari hasil evaluasi serta temuan-temuan yang kami peroleh selama pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, dapat kami simpulkan bahwa program pengabdian masyarakat sebagai salah satu wujud dari pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi ini telah mampu memberikan manfaat bagi khalayak siswa SMP Negeri 13 Makassar yang menjadi sasaran pengabdian ini. Bentuk pelatihan seperti ini merupakan bentuk

yang efektif untuk memberikan pengetahuan dan wawasan baru untuk mengenal perkembangan olahraga di dunia saat ini. Perkembangan olahraga semakin maju serta menciptakan olahraga baru yang akan di pertandingkan di tingkat Daerah, Nasional dan Internasional. Pelaksanaan Program Tridharma Perguruan Tinggi ini, yaitu Pengembangan Olahraga Permainan Petanque pada siswa SMP Negeri 13 Makassar tidak ada kendala yang menghambat selama proses pelatihan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Rektor UNM Prof. Dr. Ir. H. Husain Syam, M.TP., IPU., ASEAN Eng. atas arahan dan pembinaanya selama proses kegiatan Pengabdian Masyarakat berlangsung. Demikian pula ucapan terima kasih disampaikan kepada Ketua Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNM Prof. Dr. Ir. H. Bakhrani A. Rauf, M.T dan Kepala Sekolah SMP Negeri 13 beserta para Guru Pendidikan Jasmani dan Olahraga, yang telah memberi fasilitas, melakukan monitoring, dan mengevaluasi kegiatan PKM hingga selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Basir Annas. (2011). Olahraga Petanque, Cara Bermain dan Sejarahnya. Diakses dari <http://sibukforever.blogspot.com/2011/11/olahraga-petanque-cara-bermain-dan.html>, tanggal 15 Maret 2017.
- Bogi Triyadi. (2011). Apa Itu Petanque. Diakses dari <http://bola.liputan6.com/read/362674/apaitu-petanque>, tanggal 15 Maret 2017.
- Pengurus Besar Federasi Olahraga Petanque Indonesia. (2012). Program dan Teknik Dasar Bermain Petanque. Jakarta.